

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
INTISARI .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Batasan Masalah .....	9
1.4. Tujuan Penelitian .....	9
1.5. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Budidaya Kedelai .....	11
2.2. Usahatani .....	14
2.3. Kebijakan Pemerintah terkait Pertanian .....	15
2.4. Produksi Komoditas Pertanian .....	16
2.5. Faktor Produksi .....	17
2.6. Ruang Lingkup Produktivitas .....	23
2.7. Jenis Produktivitas .....	26
2.8. Fungsi Produksi Cobb Douglas .....	30
2.9. <i>Return to Scale</i> .....	35
2.10. Efisiensi .....	35
2.11. <i>Data Envelopment Analysis</i> .....	38

2.12. <i>Stratified Random Sampling</i> .....	41
2.13. Penelitian Terdahulu .....	42
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1. Obyek Penelitian .....	44
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	44
3.3. Metode Pengambilan Sampel .....	46
3.3.1. Teknik Sampling .....	46
3.3.2. Anggota Sampel .....	49
3.4. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data .....	50
3.5. Diagram Alir Penelitian .....	60
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Grobogan .....	62
4.2. Keadaan dan Sistem Pengairan .....	64
4.3. Kondisi Sektor Pertanian di Kabupaten Grobogan .....	64
4.4. Karakteristik Rumah Tangga Tani Kedelai .....	66
4.5. Pola Tanam dan Rata-rata Produksi (Produktivitas) Kedelai .....	69
4.6. Identifikasi Input dan Output Usahatani Kedelai .....	71
4.6.1. Parameter Input .....	72
4.6.2. Parameter Output .....	77
4.7. Penentuan Asumsi (CRS dan VRS) yang Digunakan .....	77
4.8. Pengukuran Efisiensi Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan dengan <i>Data Envelopment Analysis</i> .....	82
4.9. Sumber Inefisiensi dan Rekomendasi Perbaikannya .....	92
4.10. Pertumbuhan <i>Total Factor Productivity</i> (TFPC) Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan .....	103
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
5.1. Kesimpulan .....	116
5.2. Saran .....	117
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN .....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Produksi Komoditas Kedelai Nasional Tahun 2005-2015 .....	4
Tabel 1.2. Provinsi dengan Jumlah Produksi Kedelai Terbesar 2010-2105 ....	6
Tabel 1.3. Luas Panen, Jumlah Produksi, dan Rata-rata Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah .....	6
Tabel 2.1. Ringkasan Metode Pengukuran TFP .....	28
Tabel 3.1. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	45
Tabel 3.2. Pengelompokan Kecamatan Berdasarkan Jenis Pengairan .....	48
Tabel 3.3. Pengelompokan Kecamatan Berdasarkan Ketinggian dan Kemiringan Wilayah .....	48
Tabel 3.4. Informasi Variabel Input dan Output .....	51
Tabel 3.5. Atribut Kinerja Input dan Output Usahatani Kedelai .....	58
Tabel 4.1. Luas Penggunaan Lahan Sawah untuk Beberapa Komoditas di Kabupaten Grobogan Tahun 2010-2014 .....	65
Tabel 4.2. Struktur Petani Kedelai Berdasarkan Usia .....	66
Tabel 4.3. Struktur Petani Kedelai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	66
Tabel 4.4. Struktur Petani Kedelai Berdasarkan Pendidikan .....	67
Tabel 4.5. Struktur Petani Kedelai Berdasarkan Pengalaman Usaha .....	67
Tabel 4.6. Struktur Petani Kedelai Berdasarkan Sumber Modal .....	68
Tabel 4.7. Rerata Luas Garapan Usahatani Kedelai .....	69
Tabel 4.8. Rata-rata Produksi (Produktivitas) Kedelai per Hektar .....	70
Tabel 4.9. Penggunaan Input per Usahatani .....	71
Tabel 4.10. Penggunaan Input per Hektar .....	72
Tabel 4.11. Produksi Kedelai per Usatani .....	72
Tabel 4.12. Hasil Estimasi Fungsi Produksi Cobb Douglas Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan 2014-2015 .....	79
Tabel 4.13a. Rata-rata Tingkat Efisiensi Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan periode 2014-2015 .....	86
Tabel 4.13b. Rata-rata Tingkat Efisiensi Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan periode 2014-2015 (lanjutan) .....	87

Tabel 4.13c. Rata-rata Tingkat Efisiensi Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan periode 2014-2015 (lanjutan) .....	88
Tabel 4.13d. Rata-rata Tingkat Efisiensi Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan periode 2014-2015 (lanjutan) .....	89
Tabel 4.14. Usahatani Inefisien berdasarkan Kecamatan .....	91
Tabel 4.15a. Rerata <i>Total Factor Productivity Change</i> Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan Periode 2014-2015 .....	105
Tabel 4.15b. Rerata <i>Total Factor Productivity Change</i> Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan Periode 2014-2015 (Lanjutan) .....	106
Tabel 4.15c. Rerata <i>Total Factor Productivity Change</i> Usahatani Kedelai di Kabupaten Grobogan Periode 2014-2015 (Lanjutan) .....	107
Tabel 4.16a. Matriks Informasi Usahatani Kedelai per Kecamatan .....	110
Tabel 4.16b. Matriks Informasi Usahatani Kedelai per Kecamatan (Lanjutan) .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Produksi, Ketersediaan, dan Kebutuhan Kedelai di Kabupaten Grobogan 2010-2014 .....	7
Gambar 2.1. Metode Penghitungan <i>Total Factor Productivity</i> .....	28
Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian .....	60
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian (Lanjutan) .....	61
Gambar 4.1. Peta Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah .....	62
Gambar 4.2. Diagram Rerata Tingkat Efisiensi Relatif Usahatani Kedelai .....	85
Gambar 4.3. Diagram Persentase DMU Efisien dan <i>Inefficient</i> berdasarkan Penggunaan Parameter Input tahun 2014 .....	95
Gambar 4.4. Diagram Persentase DMU Efisien dan <i>Inefficient</i> berdasarkan Penggunaan Parameter Input tahun 2015 .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1a. Luas Panen, Jumlah Produksi, dan Rata-rata Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2014 .....	124
Lampiran 1.1b. Luas Panen, Jumlah Produksi, dan Rata-rata Produksi Kedelai menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2014 (Lanjutan) .....	125
Lampiran 1.2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Tahun 2010-2014 per Kecamatan .....	126
Lampiran 3.1. Kuesioner Produktivitas Usahatani Kedelai .....	127
Lampiran 4.1a. Hasil Rekapitulasi Parameter Input dan Output Usahatani Kedelai ..	129
Lampiran 4.1b. Hasil Rekapitulasi Parameter Input dan Output Usahatani Kedelai (Lanjutan) .....	130
Lampiran 4.1c. Hasil Rekapitulasi Parameter Input dan Output Usahatani Kedelai (Lanjutan) .....	131
Lampiran 4.1d. Hasil Rekapitulasi Parameter Input dan Output Usahatani Kedelai (Lanjutan) .....	132
Lampiran 4.1e. Hasil Rekapitulasi Parameter Input dan Output Usahatani Kedelai (Lanjutan) .....	133
Lampiran 4.1f. Hasil Rekapitulasi Parameter Input dan Output Usahatani Kedelai (Lanjutan) .....	134
Lampiran 4.2a. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2014 ..	135
Lampiran 4.2b. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2014 (Lanjutan) .....	136
Lampiran 4.2c. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2014 (Lanjutan) .....	137
Lampiran 4.2d. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2014 (Lanjutan) .....	138
Lampiran 4.2e. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2014 (Lanjutan) .....	139
Lampiran 4.2f. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2014 (Lanjutan) .....	140

Lampiran 4.3a. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2015 ..	141
Lampiran 4.3b. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2015 (Lanjutan) .....	142
Lampiran 4.3c. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2015 (Lanjutan) .....	143
Lampiran 4.3d. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2015 (Lanjutan) .....	144
Lampiran 4.3e. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2015 (Lanjutan) .....	145
Lampiran 4.3f. Komponen Biaya Operasional Produksi setiap Petani Tahun 2015 (Lanjutan) .....	146
Lampiran 4.4. Daftar Responden .....	147
Lampiran 4.5a. <i>Reference set</i> DMU Inefisien periode 2014 .....	152
Lampiran 4.5b. <i>Reference set</i> DMU Inefisien periode 2014 (lanjutan) .....	153
Lampiran 4.6a. Nilai <i>Slack</i> Usahatani Inefisien periode 2014 .....	154
Lampiran 4.6b. Nilai <i>Slack</i> Usahatani Inefisien periode 2014 (lanjutan) .....	155
Lampiran 4.7a. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2014 (Lanjutan)	156
Lampiran 4.7b. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2014 (Lanjutan)	157
Lampiran 4.7c. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2014 (Lanjutan)	158
Lampiran 4.7d. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2014 (Lanjutan)	159
Lampiran 4.7e. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2014 (Lanjutan)	160
Lampiran 4.7f. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2014 (Lanjutan)	161
Lampiran 4.7g. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2014 (Lanjutan)	162
Lampiran 4.7h. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2014 (Lanjutan)	163
Lampiran 4.8a. <i>Reference set</i> DMU Inefisien periode 2015 .....	164
Lampiran 4.8b. <i>Reference set</i> DMU Inefisien periode 2015 (lanjutan) .....	165
Lampiran 4.9a. Nilai <i>Slack</i> Usahatani Inefisien periode 2015 .....	166
Lampiran 4.9b. Nilai <i>Slack</i> Usahatani Inefisien periode 2015 (lanjutan) .....	167
Lampiran 4.10a. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2015 .....	168
Lampiran 4.10b. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2015(lanjutan)	169
Lampiran 4.10c. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2015(lanjutan)	170

Lampiran 4.10d. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2015(lanjutan)	171
Lampiran 4.10e. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2015(lanjutan)	172
Lampiran 4.10f. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2015(lanjutan)	173
Lampiran 4.10g. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2015(lanjutan)	174
Lampiran 4.10h. Rekapitulasi Peningkatan Efisiensi DMU Inefisien 2015(lanjutan)	175